

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Korupsi Helena Lim Pada Media Tempo.co dan CNN Indonesia” ini ditulis oleh Nalindra Cahyo Nuswantoro, NIM 126304212079, dengan dosen pembimbing Fiona Christabella, S. Sn.M.A.

Kata Kunci : Helena lim, Korupsi, Media Online, Pemberitaan,

Korupsi merupakan tindakan yang merugikan negara, tercatat pada tahun 2023 terdapat 791 kasus dengan tersangka sebanyak 1.695 orang menurut Indonesia Corruption Watch (ICW). Salah satu kasus yang sempat mencuat adalah tindakan korupsi yang dilakukan oleh Helena Lim, di PT Timah Tbk. dengan menyamarkan uang hasil korupsi sebagai dana Corporate Social Responsibility (CSR). Hal tersebut merupakan bentuk penyalahgunaan wewenang serta menyoroti pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana CSR.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana Media Tempo.co dan CNN Indonesia membingkai pemberitaan kasus korupsi Helena Lim. Penelitian ini menggunakan framing Robert N. Entman pendekatan deskriptif kualitatif, yang mencakup empat aspek utama: *Define Problems, Diagnose causes, Make A Moral Judgement dan Treatment Recommendation*

Hasil analisis menunjukkan perbedaan pola framing antara kedua media dalam meliput kasus Helena Lim. Tempo.co lebih menekankan dimensi hukum dan perkembangan kasusnya. Sedangkan CNN Indonesia fokus pada latar belakang helena Lim untuk menarik atensi publik. Namun, juga turut menyertakan informasi hukum dalam pemberitaanya.

ABSTRACT

A thesis titled "A Framing Analysis of the News Coverage of Helena Lim's Corruption Case on Tempo.co and CNN Indonesia" was written by Nalindra Cahyo Nuswantoro, Student ID Number 126304212079, with supervisor Fiona Christabella, S.Sn., M.A.

Keywords: *Helena Lim, Corruption, Online Media, News Coverage*

Corruption is an act detrimental to the state. According to Indonesia Corruption Watch (ICW), 791 cases were recorded in 2023, involving 1,695 suspects. One prominent case was the act of corruption committed by Helena Lim at PT Timah Tbk., by disguising the proceeds of corruption as Corporate Social Responsibility (CSR) funds. This constitutes an abuse of authority and highlights the importance of transparency in the management of CSR funds.

This research aims to analyze how Tempo.co and CNN Indonesia framed the news coverage of Helena Lim's corruption case. This study uses Robert N. Entman's framing model with a qualitative descriptive approach, which encompasses four main aspects: Define Problems, Diagnose Causes, Make a Moral Judgment, and Treatment Recommendation.

The results of the analysis show different framing patterns between the two media outlets in covering the Helena Lim case. Tempo.co placed a greater emphasis on the legal dimensions and the developments of the case. In contrast, CNN Indonesia focused on Helena Lim's personal background to attract public attention, while also including legal information in its reporting

الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "التحليل التأطير لإخبار قضية اختلاس هيلينا ليم في موقعي تيمبو.كو " كتبه ناليندرا كاهيو نوسوانتورو, رقم القيد: (CNN Indonesia) وسي إن إن إندونيسيا (tempo.co) 126304212079, بالمشرف فيونا كريستابيل ماجستير.

الكلمات الرئيسية: هيلينا ليم, اختلاس, وسائل عبر الإنترنت, لإخبار.

تم تسجيل (ICW). الإختلاس هو عمل الذي يضرّ الدولة. ووفقاً لإندونيسيا كورفسيون واتش 791 قضية في عام 2023، وكان عدد المتهمين 1695 شخصاً. ومن بين القضايا التي أثارَت ضجة إعلامية، ، حيث أخفت (PT. Timah Tbk). قضية الإختلاس التي ارتكبتها هيلينا ليم في شركة بي تي تيماه تيك ، وتعد هذه الحالة شكلاً من (CSR). أموال الإختلاس على أنها أموال كورپوريت سوسيال رِسپونسبِلتي CSR أشكال إساءة استخدام السلطة. وتذكر هذه القضية بأهمية الشفافية في إدارة أموال

سي إن إن إندونيسيا قضية الإختلاس يهدف هذا البحث إلى تحليل كيفية أظرت موقعي تيمبو.كو و (Robert N. Entman) التي تورطت فيها هيلينا ليم. ويعتمد هذا البحث على تأطير روبرت ن. إينتمن باستخدام منهج وصفي نوعي، يتكوّن من أربعة عناصر رئيسية: تحديد المشاكل وتشخيص الأسباب وإصدار حكم أخلاقي وتوصية العلاج.

أظهرت نتائج التحليل وجود اختلاف في نمط التأطير بين الوسيطتين في إخبارهما لقضية هيلينا ليم. ركزت تيمبو.كو على البُعد القانوني وتطورات القضية. وركزت سي إن إن إندونيسيا على خلفية هيلينا ليم لجذب اهتمام العام و أدرجت المعلومات القانونية في إخبارها.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Media massa saat ini mengalami kompetisi yang cukup serius dalam hal pemberitaan, terutama kasus korupsi. Media masa seperti Detik.com, SINDOnews Nasional, kompas.com, CNN Indonesia, Tempo.co, liputan6.com dan suara.com pada akhir tahun 2024 menyoroti kasus korupsi. Menurut dari Reuters Institute pada tahun 2020 sebanyak 444 kasus dengan tersangka sebanyak 875 orang, tahun 2021 sebanyak 533 kasus dengan tersangka sebanyak 1.173 orang, pada tahun 2022 terdapat sebanyak 579 kasus dengan tersangka sebanyak 1.396 orang, dan menurut Indonesia Corruption Watch (ICW) melaporkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan menjadi 791 kasus dengan tersangka sebanyak 1.695 orang.¹

Skandal korupsi dalam tata niaga komoditas timah di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk periode 2015-2022 telah membuka kotak pandora mengenai kompleksitas kejahatan kerah putih yang mengakar di sektor sumber daya alam Indonesia. Di tengah pusaran kasus yang merugikan negara hingga ratusan triliun rupiah ini, nama Helena Lim, seorang manajer di PT Quantum Skyline Exchange (QSE) dikenal sebagai sosialita dan pebisnis, mencuat sebagai salah satu figur sentral. Keterlibatannya menyingkap sebuah jejaring rumit yang tidak hanya berfokus pada praktik penambangan ilegal,

¹ Nic Newman, Richard Fletcher, Craig T. Robertson and Rasmus Kleis Nielsen Amy Ross Arguedas, "Reuters Institute Digital News Report 2024," 2024, 138.